

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN IBU HAMIL DALAM PEMILIHAN JENIS PERSALINAN DI PUSKESMAS PAMPANG

Firawati^{1*}, Ernawati², Wa Mina La Isa³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

*e-mail: penulis-korespondensi:(firawati1001@gmail.com / [082194816895](tel:082194816895))

(Received: 03.01.2025; Reviewed; 10.02.2025; Accepted; 28.02.2025)

ABSTRACT

Childbirth is the culmination of a series of pregnancy processes, which is the time that mothers and their families wait and look forward to. Every woman wants her labor to go smoothly and to be able to give birth to a baby in a healthy and normal condition for both mother and baby. The aim of this research is to determine the factors that influence pregnant women's decisions in choosing the type of delivery at the pampang healthy center. This type of research uses quantitative research with research methods with a cross sectional study research design. The sample in this study was 91 people. Sampling used total sampling technique. As for the research instrument, namely a questionnaire, the research shows that the characteristics of the majority of respondents are 27-31 years old (39,6%), multigravida parity (68,1%), low level knowledge (54,9%), high category education (80,2%), and low socioeconomic status (65,9%), long distance from residence, indication, Type of delivery are very influential for pregnant women in choosing the type of delivery.

Keywords: Pregnant Women Types of Delivery, Normal Delivery, SC

ABSTRAK

Melahirkan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan yang merupakan waktu yang di tunggu dan di nanti-nantikan oleh ibu dan keluarga. Setiap perempuan menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan keadaan sehat dan normal baik ibu maupun bayinya. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan ibu hamil dalam pemilihan jenis persalinan di puskesmas pampang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian dengan desain penelitian *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 91 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Adapun instrument penelitian yaitu kuesioner. penelitian menunjukkan karakteristik umur responden mayoritas 27-31 Tahun (39,6%), paritas multigravida (68,1%), pengetahuan yang kategori kurang (54,9%), pendidikan kategori tinggi (80,2%) dan status social ekonomi kategori rendah (65,9%), jarak tempat tinggal kategori jauh (61,5%), indikasi kategori non medis (92,3%), jenis persalinan kategori normal (82,4%) . Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Pengetahuan, Pendidikan, Status social ekonomi, Jarak tempat tinggal, Indikasi, Jenis persalinan sangat berpengaruh oleh ibu hamil dalam pemilihan jenis persalinannya.

Kata Kunci: Ibu Hamil Jenis Persalinan, Persalinan Normal, Persalinan SC

Pendahuluan

Melahirkan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan yang merupakan waktu yang ditunggu dan dinanti-nantikan oleh ibu dan keluarga. Setiap perempuan menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan keadaan sehat dan normal baik ibu maupun bayinya. Namun keinginan untuk mewujudkan persalinan normal (pervaginam) bukanlah hal yang mudah bagi setiap ibu yang menghadapi persalinan karena banyak wanita hamil merasa khawatir, cemas dan gelisah menghadapi proses persalinan (Purwatiningsih et al., 2019).

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2020 terdapat AKI sebanyak 830 wanita setiap hari yang melahirkan sedangkan hasil SUPAS tahun 2020 AKI di Indonesia berjumlah 305 per 100.000 kelahiran hidup yang menjadikan Indonesia termasuk negara dengan AKI tertinggi di ASEAN, sedangkan di Indonesia 38 ibu meninggal setiap hari akibat paenyakit/komplikasi yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan masa nifas jangka panjang, sedangkan kejadian *Sectio Caesarea* (SC) meningkat di negara-negara berkembang. WHO menetapkan indikator persalinan SC 5 - 15% dan persalinan normal sebanyak 30-50% untuk setiap (Masrurroh & Laili, 2021).

Berdasarkan data laporan profil kesehatan kabupaten /kota tahun 2019 AKI di Sulawesi Selatan adalah 85 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKI di kota Makassar yaitu 17 per 7,536 kelahiran hidup tahun 2019. Sebanyak 7000 bayi baru lahir di dunia meninggal setiap harinya, dan di Indonesia 18 per hari atau 15 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes, 2019).

Berdasarkan data Riskesdes tahun 2018 proporsi penolong persalinan non nakes yaitu 6,7%. Sedangkan nakes 93,1%, diantaranya dokter kandungan 28,9%, dokter umum 1,2%, bidan 62,7% dan perawat 0,3%. Proporsi tempat persalinan yaitu rumah 16%, rumah sakit pemerintah 15%, rumah sakit swasta 18%, klinik 5%, puskesmas/pustu/pusling 12%, praktek dokter mandiri 1%, praktek bidan mandiri 29% dan poskesdes/polindes 4%. Sehingga disimpulkan bahwa proporsi persalinan di fasilitas kesehatan hanya 79%.

AKI dengan pemilihan jenis persalinan normal di tahun 2022 sebanyak 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKI dengan pemilihan jenis persalinan operasi Caesar adalah 40-80 per 100.000 kelahiran hidup, untuk AKI dengan pemilihan persalinan dukun beranak sebanyak 40-30 per 100 kelahiran hidup, (Raehan & Irfan, 2022).

Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis persalinan oleh ibu hamil adalah tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, jarak tempat tinggal, ekonomi, dan indikasi dari dokter. Semakin tingginya pendidikan ibu dan kemajuan alat teknologi mempengaruhi banyaknya ibu yang semakin memilih persalinan yang lebih cepat dan praktis sehingga pengetahuan ibu hamil juga meningkat dan dapat memilih sendiri metode persalinan yang diinginkan. Tempat tinggal juga berpengaruh terhadap pemilihan jenis persalinan seksio sesarea dikarenakan ibu yang bertempat tinggal di Desa lebih memilih persalinan normal atau pervaginam karna memikirkan sarana dan prasarana yang kurang memadai dan tenaga kesehatan yang masih tergolong kurang di daerah pedesaan, beda halnya dengan ibu yang bertempat tinggal di perkotaan yang cenderung lebih dekat dengan tempat pelayanan kesehatan seperti RS dan tempat pelayanan kesehatannya lainnya yang sudah cukup memadai baik dari segi vasilitas maupun tenaga kesehatan dan sarana prasarana.s (Purwatiningsih et al., 2019).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Puskesmas Pampang Tahun 2023 didapatkan ibu hamil trimester 3 sejumlah 91 orang. Berdasarkan wawancara dengan 5 ibu hamil didapatkan hasil 3 diantaranya memilih persalinan sesar karena merasa lebih cepat tanpa menunggu nyeri persalinan yang cukup lama. Selain itu, ibu hamil juga memilih persalinan sesar karena indikasi riwayat persalinan sesar. Sedangkan 2 ibu hamil lainnya memilih jenis persalinan normal karena takut operasi dan merasa persalinan normal penyembuhannya lebih cepat dan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk biaya pemulihan dan tidak mengganggu aktivitas kerja ke depan setelah melahirkan.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas pampang pada tanggal 18-18 Januari 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 91 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Adapun instrumen penelitian yaitu kuesioner. program pengolah data yaitu program SPSS 21. penelitian menunjukkan karakteristik umur responden mayoritas 27-31 Tahun (39,6%), paritas multigravida (68,1%), pengetahuan yang kategori kurang (54,9%), pendidikan kategori tinggi (80,2%) dan status social ekonomi kategori rendah (65,9%), jarak tempat tinggal kategori jauh (61,5%), indikasi kategori non medis (92,3%), jenis persalinan kategori normal (82,4%). Kesimpulan Dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, pendidikan, status sosial ekonomi, jarak tempat tinggal, indikasi, jenis persalinan sangat berpengaruh oleh ibu hamil dalam pemilihan jenis persalinannya. Penelitian ini telah diuji oleh tim komisi etik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar dengan nomor surat 246/STIKES-NH/KEPK/XXII/2023.

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden

Karakteristik	N	Persentase (%)
Umur		
17-21 Tahun	8	8,8
22-26 Tahun	28	30,8
27-31 Tahun	36	39,6
>31 Tahun	19	20,9
Paritas		
Primigravida	29	31,9
Multigravida	62	68,1
Jumlah	91	100

Data tabel 1 berdasarkan Umur bahwa dari total 91 responden umur 17-21 tahun sebanyak 8 (8,8%) responden, umur 22-26 tahun sebanyak 28 (30,8%) responden, umur 27-31 tahun sebanyak 36 (39,6%) responden dan umur >31 tahun sebanyak 19 (20,9%) responden. Berdasarkan paritas primigravida sebanyak 29 (31,9%) responden dan multigravida sebanyak 62 (68,1%) responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Pemilihan Persalinan di Puskesmas Pampang 2024

Pengetahuan	N	Persentase (%)
Cukup	41	45,1
Kurang	50	54,9
Total	91	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan cukup sebanyak 41(45,1%) responden dan pengetahuan kurang sebanyak 50 (54,9%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Terhadap Pemilihan Persalinan di Puskesmas Pampang 2024

Pendidikan	N	Persentase (%)
Tinggi (SMA/SMK,D3,S1)	73	80,2
Rendah (TK,SD,SMP)	18	19,8
Total	91	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pendidikan tinggi sebanyak 31 (34,1%) responden dan pendidikan rendah sebanyak 60 (65,9%) responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Social Ekonomi Responden Terhadap Pemilihan Persalinan di Puskesmas Pampang 2024

Status Sosial Ekonomi	N	Persentase (%)
Tinggi (UMR)	31	34,1
Rendah (Di Bawah UMR)	60	65,9
Total	91	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa status social ekonomi tinggi sebanyak 31(34,1%) responden dan status social ekonomi rendah sebanyak 60 (65,9%) responden dan pengetahuan kurang sebanyak 50 (54,9%) responden

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Responden Terhadap Pemilihan Persalinan di Puskesmas Pampang 2024

Jarak Tempat tinggal	n	Persentase (%)
Jauh (Jarak > 5 KM)	56	61,5
Dekat (Jarak < 5 KM)	35	38,5
Total	91	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal jauh sebanyak 56 (61,5%) responden dan jarak tempat tinggal dekat sebanyak 35 (38,5%) responden.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Indikasi Responden Terhadap Pemilihan Persalinan

Indikasi	n	Persentase (%)
Medis	7	7,7
Non medis	84	92,3
Total	91	100

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa indikasi medis sebanyak 7 (7,7%) responden dan indikasi non medis sebanyak 84 (92,3%)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jenis persalinan Responden Terhadap Pemilihan Persalinan di Puskesmas Pampang 2024

Jenis Persalinan	n	Persentase (%)
Normal	75	82,4
Section Caesare	16	17,6
Total	91	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa jenis persalinan normal sebanyak 75 (82,4%) responden dan jenis persalinan section caesare sebanyak 16 (17,6%) responden.

Pembahasan

1. Umur

Umur ibu hamil dengan keputusan memilih tempat persalinan dapat disimpulkan faktor yang berkaitan antara usia ibu hamil dengan keputusan pemilihan tempat persalinan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (simanjuntak,santosa 2019). Tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan pemilihan tempat persalinan puskesmas sipahutar, didapatkan bahwa sebagian besar ibu dapat mengambil keputusan dengan baik memilih tempat persalinan tenaga kesehatan untuk mengurangi masalah kematian ibu dan anak. Dapat menunjukkan meningkatkan kesadaran para ibu untuk memilih tempat persalinan.

2. Paritas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahim and Hengky 2020). Paritas yang lebih tinggi dengan riwayat persalinan sesar sebelumnya dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jenis persalinan, memerlukan evaluasi khusus dan perencanaan perawatan yang hati-hati. Ibu yang mengalami sesar sebelumnya sangat memperhatikan kondisi kesehatannya, ibu hamil yang mengalami sesar disebabkan karena paritas memiliki resiko yang lebih besar pada ibu dan juga janinnya. Menurut asumsi penulis tentang paritas dengan riwayat persalinan sesar sebelumnya mungkin mencakup pertimbangan bahwa pada kehamilan berikutnya setelah persalinan sesar, resiko komplikasi seperti pecahnya luka sesar dapat meningkat. Dokter biasanya mempertimbangkan factor-faktor seperti jumlah persalinan sebelumnya, alasan persalinan sesar sebelumnya ada kondisi kesehatan ibu dan bayi dalam menentukan rencana persalinan berikutnya.

3. Pengetahuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Notoatmodjo) kemampuan seseorang dalam menentukan pilihan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan yang tinggi berpengaruh terhadap pemilihan jenis persalinan. Namun dalam penelitian ini masih ada responden dengan pengetahuan yang tinggi memilih jenis persalinan normal, hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi dan jarak tempat tinggal tidak memadai. Menurut asumsi penulis hasil penelitian ini menunjukkan adanya berkaitan bermakna antara keputusan ibu hamil dalam memilih tempat persalinan dengan pengetahuan ibu dikarenakan ibu hamil yang berpengetahuan baik akan memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam pemilihan tempat persalinan, ibu yang berpengetahuan baik akan mampu memilih tempat persalinan yang aman dan nyaman dikarenakan ia sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya persalinan yang aman dan masalah yang bisa terjadi jika persalinan di bukan pelayanan kesehatan.

4. Pendidikan

Persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi yang baru. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pendidikan tinggi sebanyak (80,2%) 73 dan memiliki pendidikan rendah sebanyak (19,8%) 18. Pendidikan Ibu hamil dengan keputusan memilih tempat persalinan, Dilihat dari responden terbanyak berasal dari status pendidikan SMA/SMK sebanyak 67 (73,6%) responden artinya tingkat pendidikan seseorang termasuk dalam pemilihan persalinan yang benar. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi. Menurut asumsi penulis hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan pemilihan tempat persalinan dikarenakan ibu hamil yang berpendidikan tinggi lebih cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa.semakin banyak informasi yang masuk semak in banyak pula pengetahuan yang baik didapatkan dalam pendidikan ,jadi pendidikan yang tinggi akan didapatkan pengetahuannya baik.

5. Jarak Tempat Tinggal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ika Saptarini dengan judul determinan persalinan sectio caesarea di Indonesia tahun 2020. Status ekonomi atas, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, wilayah tinggal perkotaan, status pekerja sebagai pegawai swasta dan kepemilikan jaminan kesehatan menjadi faktor pendorong kejadian persalinan SC. Menurut asumsi peneliti tempat tinggal juga dapat mempengaruhi ibu dalam pemilihan jenis persalinan karena yang tinggal di perkotaan lebih cenderung memilih persalinan operasi sesar dari pada yang bertempat tinggal di pedesaan, ini dikarenakan yang bertempat tinggal di perkotaan lebih dekat dengan fasilitasnya cukup lengkap dan layanan transportasi yang mudah dijangkau dibanding orang-orang yang tinggal di pedesaan yang layanan transportasi yang sulit dan layanan kesehatan sulit dijangkau.

6. Status Sosial Ekonomi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Purwatiningsih) bahwa ada pengaruh antara status ekonomi sosial dengan pemilihan jenis persalinan responden memilih normal dan SC dikarenakan pertama: keberadaan asuransi kesehatan atau jaminan medis tertentu dapat mempengaruhi keputusan ibu karena SC mencakup biaya medis yang lebih tinggi dibandingkan persalinan normal, kedua: beberapa responden mempertimbangkan biaya perawatan pasca-persalinan dan pemulihan, yang dapat bervariasi antara SC dan persalinan normal. ketiga: SC dapat dianggap lebih efisien dalam hal waktu dan biaya. Menurut asumsi penulis ibu dengan pendapatan lebih cenderung memilih persalinan SC daripada persalinan normal. Keputusan dengan jenis persalinan dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk kondisi kesehatan ibu dan bayi, preferensi pribadi, serta rekomendasi profesional medis. Meskipun beberapa ibu dengan pendapatan lebih tinggi mungkin memiliki akses lebih besar ke opsi perawatan kesehatan, keputusan untuk persalinan SC harus didasarkan pada pertimbangan medis.

7. Indikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Damilah) pada tahun 2019 dengan judul Etika Kesehatan Pada Persalinan melalui SC tanpa indikasi medis berdasarkan hasil wawancara diketahui beberapa pertimbangan pasien dan keluarga memutuskan memilih SC antara lain karena tidak ingin merasakan sakit atau nyeri persalinan, tidak mau lama menjalani proses persalinan, tidak ingin mengalami luka atau trauma pada jalan lahir, trauma pada persalinan pervaginam (riwayat obsetetri buruk sebelumnya seperti keguguran berulang), suami atau keluarga tidak tega melihat nyeri persalinan yang dialami oleh pasien. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu didapatkan bahwa indikasi mempengaruhi ibu dalam pemilihan jenis persalinan normal dan SC dapat mencakup beberapa indikasi. Beberapa indikasi umum untuk persalinan SC termasuk kondisi medis seperti preeklamsia, persalinan sulit, atau komplikasi kesehatan ibu atau bayi.

8. Jenis persalinan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Notoatmodjo) pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya mengambil keputusan untuk memilih tempat persalinan dan mengambil keputusan untuk memilih jenis persalinan. Ibu hamil mengambil keputusan antara persalinan normal dan operasi SC dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Persalinan umumnya dianggap lebih alami dan menyehatkan, tetapi SC diperlukan dalam situasi medis tertentu. Pemilihan tergantung pada kondisi ibu hamil misalnya adalah memilih persalinan normal karena mau menjadi wanita seutuhnya, ada juga memilih normal karena tanpa indikasi jadi responden memilih normal saja, yang memilih SC karena ada indikasi medis, adanya penyulitan persalinan sehingga memilih persalinan SC. Karena biaya saat persalinan SC mahal, pengetahuan ibu tentang SC kurang dan kebanyakan ibu memilih normal dibandingkan SC. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang tentang SC ternyata di temukan lebih dominan lebih memilih persalinan normal. Pemilihan jenis persalinan bisa bervariasi. Beberapa penelitian menekankan pada promosi persalinan normal sebagai pilihan utama karena dianggap lebih alami dan memiliki potensi manfaat kesehatan.

Kesimpulan

Dari penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan faktor mempengaruhi keputusan ibu hamil dalam pemilihan jenis persalinan di puskesmas pampang adalah adanya faktor status ekonomi dan faktor indikasi.

Referensi

- Damanik, Y. S., & Siagian, N. A. (2021). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Deli Tua. *BEST Journal (Biologis Education Sains and Technologi)*, 4(2), 159- 165. <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.444>
- Dinkes (2019). 27_Sulsel_2019. *Media Kesehatan*, 1, 20. file:///C:/Users/Master com/Downloads/27_Sulsel
- Ernawati & Ratna (2021) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan ANC Pada Masa Pandemic Covid19
- Febrianti, L. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pembidaian Fraktur Dengan Metode Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/I Tingkat Iii Ners Stikes Santa Elisabeth Tahun 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pembidaian Fraktur Dengers Metode Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/I Tingkat Iii Ners Stikes Santa Elisabeth Tahun 2019*, 53(9), 1689–1699.
- Harahap, I. P., & Nasution, I. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Dalam Pemilihan Tempat Dan Penolong Persalinan Di Desa Rondaman. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(1), 1–8. Indonesia, K. K. R. (2018). *InfoDATIN*.
- Kristiani, Y. (2014). *Fakultas keperawatan universitas sumatera utara 2014*.
- Masruroh, N., & Laili, U. (2019). Analysis Of Factors That Influence The Selection Of Long-Term Contraception Methods In Postpartum Mother In BPM Bashori Surabaya *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, XI(2), 1–9.
- Maula, W. D., & Aini, E. N. (2021). *Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Pada Persalinan Dukun di Wilayah Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2019*. 3, 50–57.
- Permatasari, D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamolokan Kabupaten Sumenep Tahun 2012*. 116–122. <https://ejournalwiraraja.com/index.php/PRD/article/view/520/466>
- Purwatiningsih, Y., Rimandini, K. D., Kebidanan, A., Husada, K., Yos, J., Cilandak, M., & Telp, J. S. (2019). *Bersalin Ranti Pendahuluan 1994 - 2012 Angka Kematian Ibu sudah peristiwa penting dan senantiasa diingat pada akhirnya dapat menimbulkan efek emosional serta reaksi psikososial jangka pendek maupun jangka panjang*.
- Raehan, R., & Irfan, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sendana I. *J- HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 2(1), 46–51. <https://doi.org/10.36339/jhest.v2i1.36>
- Suhartatik, Isa. W.M. L., Sumi. S.S., Ernawati. (2023). Identifikasi Jenis Kegagalan Persalinan Normal pada Ibu Remaja. 5-2.
- Syahnita, H., Rahayu, S., & Djafri, D. (2021). Analisis faktor keputusan ibu bersalin dalam pemilihan tempat pelayanan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 2(2), 150. <https://doi.org/10.30867/gikes.v2i2.663>
- Syapitri, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang. Ahlimedia Press.
- WHO. (2019). *Prevelensi Kejadian Hyperemesis Gravidarum*. Jakarta.
- WHO. (2022). *Kehamilan*. *World Health Organization*.
- Wijayanti, R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur. Widya Gama Prless.